

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam pengembangan *life skills* peserta didik di MAN Kediri II Kota Kediri. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting*.
- 2) Peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti adalah *key instrumen*, alat penelitian utama.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Edisi Revisi*(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

- 3) Sangat deskriptif.
- 4) Mementingkan proses maupun produk, jadi juga memerhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
- 5) Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
- 6) Mengutamakan data langsung atau first hand.
- 7) *Triangulasi*. Maksudnya, data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain. Misalnya, dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya, dan atau dengan metode yang berbeda-beda.
- 8) Menonjolkan rincian kontekstual.
- 9) Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti sehingga tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya, tetapi sebagai manusia yang setaraf
- 10) Mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian tersebut.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).³

Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan terkait dengan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam pengembangan *life skills* peserta didik di MAN Kediri II Kota Kediri.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 32-33.

³Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kediri II Kota Kediri, tepatnya berada di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri. Dengan focus penelitian tentang “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pengembangan *Life Skills* Peserta Didik di MAN Kediri II Kota Kediri”.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN Kediri II Kota Kediri karena madrasah tersebut telah menerapkan manajemen berbasis sekolah dalam pengelolaan lembaganya, memiliki staf pengajar yang kompeten serta termasuk salah satu lembaga pendidikan yang telah diakui sebagai salah satu Sekolah Standar Nasional di Kota Kediri, sehingga layak menjadi teladan bagi lembaga-lembaga lain dalam memberikan pelayanan pendidikan. Selain itu di

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21.

MAN Kediri II Kota Kediri terdapat program mulok keterampilan yang tujuannya untuk membekali peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi namun siap terjun memasuki dunia kerja.

Sedangkan mengenai kondisi dan karakteristik MAN Kediri II Kota Kediri, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Tinjauan Historis Berdirinya MAN Kediri II Kota Kediri

MAN Kediri II Kota Kediri berdiri tahun 1964 dengan nama "Sekolah Persiapan IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah" (SP IAIN Al-Jami'ah) cabang Yogyakarta. Pada tahun 1964-1966, menempati gedung SMA I/SMA II bersama dengan IAIN. Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel bernama Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri. Menempati gedung kompleks Jln. Dhoho 95 Kediri atas nama IAIN. Komplek ini pagi hari juga dipakai oleh SLA PGRI sedangkan pada siang hari/sore hari dipakai oleh IKIP PGRI/SMA Diponegoro dan AKPER. Pada tahun 1978 dengan SK Menteri Agama Nomor 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP UIIAIN yang berinduk kepada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN di bawah pengelolaan Dirjen Bimbaga Islam Depag.

Dan tahun 1988/1989 MAN Kediri II Kota Kediri mendapat DIP (proyek) dari pemerintah berupa 5.000 m² tanah dan 6 ruang belajar di desa Ngronggo Kediri dan pada tahun 1989/1990 membangun gedung berlantai dua (8 ruang) atas usaha BP-3 MAN Kediri II Kota Kediri. PT. Gudang Garam Kediri, memberikan kompensasi dan bantuan berupa 5 lokal kelas, 2 lokal

kantor dan satu ruang guru, tetapi sebagian bantuan diwujudkan gedung pertemuan/aula. Kemudian, Pada tanggal 24 Agustus 1992 MAN Kediri II Kota Kediri secara keseluruhan pindah ke desa Ngronggo Kota Kediri menempati gedung sendiri sampai sekarang. Pada tahun 1996/1997 ditetapkan sebagai MAN program ketrampilan oleh Depag RI.⁵

Sebagai suatu lembaga pendidikan, MAN Kediri II Kota Kediri dituntut untuk tampil profesional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan dan pembinaan-pembinaan terhadap semua komponen pendidikan di MAN Kediri II Kota Kediri mutlak diperlukan.

Upaya pembenahan, perbaikan dan pembinaan yang dilakukan secara terencana, terarah dan terpadu, maka pada tahun 1997 status menjadi MAN Kediri II Kota Kediri menjadi MAN Ketrampilan yang meliputi; Elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kria Tekstil, dan Otomotif.

Adapun mengenai orang-orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MAN Kediri II Kota Kediri, yaitu sebagai berikut:

Tabel I
Daftar Nama-nama Kepala MAN Kediri II Kota Kediri

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Zen Suprpto	1956-1962
2	Drs. A. Hasjim Anwar	1962-1981
3	Drs. Kasmuri	1981-1983
4	Drs. Amin Sudiro	1983-1985
5	Drs. Isroil Anwar	1985-1988

⁵Dokumentasi Sejarah Berdirinya MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama	Masa Jabatan
6	Drs. H. Zainudin Dimiyati	1988-1995
7	Drs. H. Ismuji	1995-2001
8	Drs. H. Imam Syafi'i Alwy	2001-2005
9	Drs. H. Suhudi	2005-2009
10	Drs. Ahmad Muslih	2009-sekarang

Sumber : Dokumentasi Daftar Nama-nama Kepala MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.

2. Letak Geografis MAN Kediri II Kota Kediri

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti, letak geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kediri II Kota Kediri terletak dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan strategis, situasi dan kondisi sekitarnya amat mendukung bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, hal ini bisa dilihat dari.

Luas tanah yang ditempati adalah 12120 m² yang berbatasan dengan:

- Sebelah utara : Lapangan Kelurahan Ngronggo dan STAIN
- Sebelah selatan : Area Pertanian dan Perumahan
- Sebelah timur : Area Pertanian dan Jalan Umum
- Sebelah barat : Area STAIN Kediri.⁶

Lembaga pendidikan tersebut terletak di :

- Alamat : Jalan Sunan Ampel
- Kecamatan : Ngronggo
- Kabupaten/Kota : Kediri

⁶Dokumentasi Letak Geografis MAN Kediri II Kota Kediri TahunPelajaran 2013-2014.

Propinsi : Jawa Timur
Kode pos : 64127. Telp. (0354) 685322
E-Mail : man2_kdr@yahoo.co.id
Website : man2kediri.sch.id
Kepala Madrasah : Drs. Ahmad Muslih
Akreditasi Madrasah : A (97)

3. Visi dan Misi MAN Kediri II Kota Kediri

a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri adalah “CANTIK” yang merupakan singkatan dari Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan.

b. Misi

Sedangkan misi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri :

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
- 3) Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
- 4) Mengembangkan kemampuan vokasional skill.
- 5) Menumbuhkan kreatifitas dan Inovasi siswa

- 6) Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

4. Kondisi Guru dan Karyawan MAN Kediri II Kota Kediri

Kondisi guru dan karyawan berdasarkan penelitian melalui dokumentasi diketahui bahwa guru MAN Kediri II Kota Kediri adalah sebagai berikut:⁸

Tabel II

Daftar Nama Guru dan Karyawan MAN Kediri II Kota Kediri

GURU PNS		GURU PNS	
1	Drs. Ahmad Muslih	58	Yusti Aperina Panduranti, S.Psi.
2	Dra. Zaenab	59	Dewi 'Aisyah Maryam Zunariyah, S.Ag.
3	Drs. H. Sy. Habib	60	Drs. Dwi Ajar Siswandono
4	Dra. Muntiarasih	61	Dra. Sumini
5	Dra. Nurul Ichmiati	62	Drs. Kukuh Sujatmiko
6	Masindah, B.A.	63	Dra. Anik Yunikowati
7	Drs. Djoko Susilo		
8	Dra. Dewi Aminah	GURU NON PNS	
9	Drs. Dahnia Luthfi	1	Mabruri, M.Pd., M.Pd.I.
10	Dra. Sriwiyati	2	Yoni Nurdianto, S.Pd.
11	Drs. Iksanutakwin	3	Ahmad Asyik, S.Pd.
12	Drs. Rohibudin	4	Wiyono, S.S.
13	Farida Nurhayati, S.Pd.	5	Arifudin Prabowo, S.Pd.
14	Drs. Hariyono	6	Erna Soehartatik, S.Pd.
15	Tatik Istiarni, S.Pd.	7	Uyunul Fauziyah, S.Pd.
16	Drs. Luki Satoto	8	Andhi Yuwono, S.E., S.Pd.
17	Dra. Tri Indah Hayati	9	Asri Ad Hasari, S.Pd.I.
18	Drs. Agus Hariwiyoko	10	Lilik Indarti, S.Pd.
19	Juliani Fitriyah, S.Pd.	11	Imung Murna Aziza, S.Pd.
20	Bambang Budi Purwanto, S.Pd.	12	Dra. Nurani Effendi
21	Fanny Hargianto, S.Pd.	13	Moh. Nazarudin Yusuf, S.Psi.

⁷Dokumentasi Visi dan Misi MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.

⁸Dokumentasi Daftar Nama Guru dan Karyawan MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.

22	Drs. Ali Mursidi
23	Mariatul Kiptiyah, S.Pd.
24	Sumari Adi Santoso, S.Pd.
25	Joko, S.Pd.
26	Ahmad Rifai, S.Pd.
27	Imam Toyib, S.Pd.
28	Suparnadi, S.Pd.
29	Badiah, S.Ag.
30	Ratna Susetiawaty, S.Pd.
31	Siti Setyamurni, S.Ag.
32	Drs. Moh. Masnun
33	Drs. Suryono, M.Pd.I.
34	Choirul Wahyudi, S.Pd.
35	Sujono, S.Pd.
36	Mufidiyah, S.Pd.
37	Drs. Imam Wahyudianto, M.Pd.
38	Dawut Maulan, S.Pd.
39	Ali Sahbana, S.Si.
40	Sri Hastutik, S.Pd.
41	Ahmad Basori, S.Ag.
42	Ira Nurdiana, S.Pd.
43	Miftahul Janah, S.Ag.
44	Ira Fatmawati, S.Pd.
45	B. Purnama Irawan, S.Pd.
46	Dyah Rini Kusumawati, S.Pd.
47	Isni Hajariyanti, S.Pd.
48	Ahmad Mukminun, S. Ag.
49	Darwati Lutfiani, S.Pd.
50	Lilik Nurmiati, S.Ag.
51	Zamzam Rahmawati, S.Ag.
52	Fatikh Catur Wahyudi Agung, S.Pd.
53	Sujinem, S.Pd.
54	Samsul Hadi, S.Pd.
55	Zetty Azizatul Ni'mah, S.Pd.I.
56	Adi Arifin, S.Pd.
57	Moh. Agus Hasanuddin, S.Ag.

14	Djoko Santoso, S.T.
15	Selvi Yupita Sari, S.Pd.
16	Dewi Ratnasari, A.Md.
17	Ulfa Eka Amalia, S.Pd.
18	Robert Setiawan Putro, S.Pd.
19	Muhammad Alwi Syahara, S.Pd.

PEGAWAI PNS

1	Drs. Markun
2	Syamsul Hadi, A.Ma.
3	Zein Arief Yusuf, S.H., M.H.

PEGAWAI NON PNS

1	Nurul Huda
2	Solihati Qonita
3	Anas Khoiri, A.Md.
4	Nur Imamah, S.Pd.I.
5	Sikhatul Kholifah
6	M. Ahsani Taqwim
7	Tutie Rakhmawati, S.E.
8	Mishbahul Munir, S.Ag.
9	Ahmad Fata Barlian
10	Anang Siswo Nugroho
11	Imam Supingi
12	Kemat
13	Romadon
14	Sya'roni
15	Slamet Santoso
16	Luki Sumarsono
17	Sulton Fahrudin
18	Sentot Aprilianto
19	Mohamad Asrori
20	Rohmatin Wulan Maulidia
21	Nursiah
22	Siti Mu'awanah
23	Diyah Arum Pramusinta, S.Pd.

Sumber: Dokumentasi Daftar Nama Guru dan Karyawan MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014

5. Kondisi Siswa MAN Kediri II Kota Kediri

Dari dokumentasi MAN Kediri II Kota Kediri, diperoleh data tentang keadaan siswa MAN Kediri II Kota Kediri tahun ajaran 2013-2014 keseluruhannya berjumlah 1108 siswa. Terdiri dari 356 siswa kelas X yang terbagi dalam 10 kelas, 342 siswa kelas XI yang terbagi dalam 9 kelas, dan 410 siswa kelas XII yang terbagi dalam 11 kelas, sehingga semuanya tersebar di 30 kelas.⁹

Keadaan siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III

Data Siswa MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	PA	PI	
X - A	13	26	39
X - B	13	25	38
X - C	15	24	39
X - D	15	22	37
X - E	15	23	38
X - F	15	23	38
X - G	15	24	39
X - H	17	22	39
X - I	8	16	24
X - J	10	15	25
Σ Total Kls X	136	220	356
XI - BHS	10	17	27
XI - AGM	18	22	40
XI - A1	7	28	35

⁹Dokumentasi Kondisi Siswa MAN Kediri II Kota Kediri tahun 2013-2014

XI - A2	13	25	38
XI - A3	13	26	39
Σ Kls XI IPA	33	79	112
XI - S1	9	32	41
XI - S2	18	24	42
XI - S3	15	26	41
XI - S4	16	23	39
Σ Kls XI IPS	58	105	163
Σ Total Kls XI	119	223	342
XII - BHS	14	20	34
XII - AGM	17	19	36
XII - A1	9	28	37
XII - A2	10	25	35
XII - A3	8	27	35
Σ Kls XII IPA	27	80	107
XII - S1	8	32	40
XII - S2	14	25	39
XII - S3	20	21	41
XII - S4	16	23	39
XII - S5	15	22	37
XII - S6	21	16	37
Σ Kls XII IPS	94	139	233
Σ Total Kls XII	152	258	410
Jumlah Total Siswa			1108

Sumber: Dokumentasi Keadaan Siswa MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.

Siswa-siswi MAN Kediri II Kota Kediri tercatat banyak meraih kejuaraan dalam berbagai jenis perlombaan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, yang diselenggarakan pada tingkat kecamatan, kota dan bahkan tingkat provinsi. Dan untuk prestasi yang diraih siswa-siswi MAN Kediri II Kota Kediri dapat dilihat pada lampiran.¹⁰

¹⁰Dokumentasi Keadaan Siswa MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014

6. Sarana dan Prasarana MAN Kediri II Kota Kediri

Sarana dan prasarana menyangkut gedung dan fasilitas lain yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar di MAN Kediri II Kota Kediri dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:¹¹

Tabel IV
Sarana dan Prasarana MAN Kediri II Kota Kediri
Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Fasilitas	Luas (m ²)	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Teori / Kelas	1.664	30 buah	Baik
2.	Laboratorium Kimia	125	1 buah	baik
3.	Laboratorium Biologi	120	1 buah	baik
4.	Laboratorium Fisika	120	1 buah	baik
5.	Laboratorium Komputer	72	2 buah	baik
6.	Perpustakaan	1200	1 buah	baik
7.	Bengkel Ketrampilan	128	6 buah	baik
8.	Aula	521	1 buah	baik
9.	Ruang UKS	12	1 buah	baik
10.	Ruang Praktek Kerja	1278	8 buah	baik
11.	Kopsis	18	1 buah	baik
12.	Ruang BP/ BK	32	1 buah	baik
13.	Ruang Kepala	17.5	1 buah	baik
14.	Ruang Guru	82	1 buah	baik

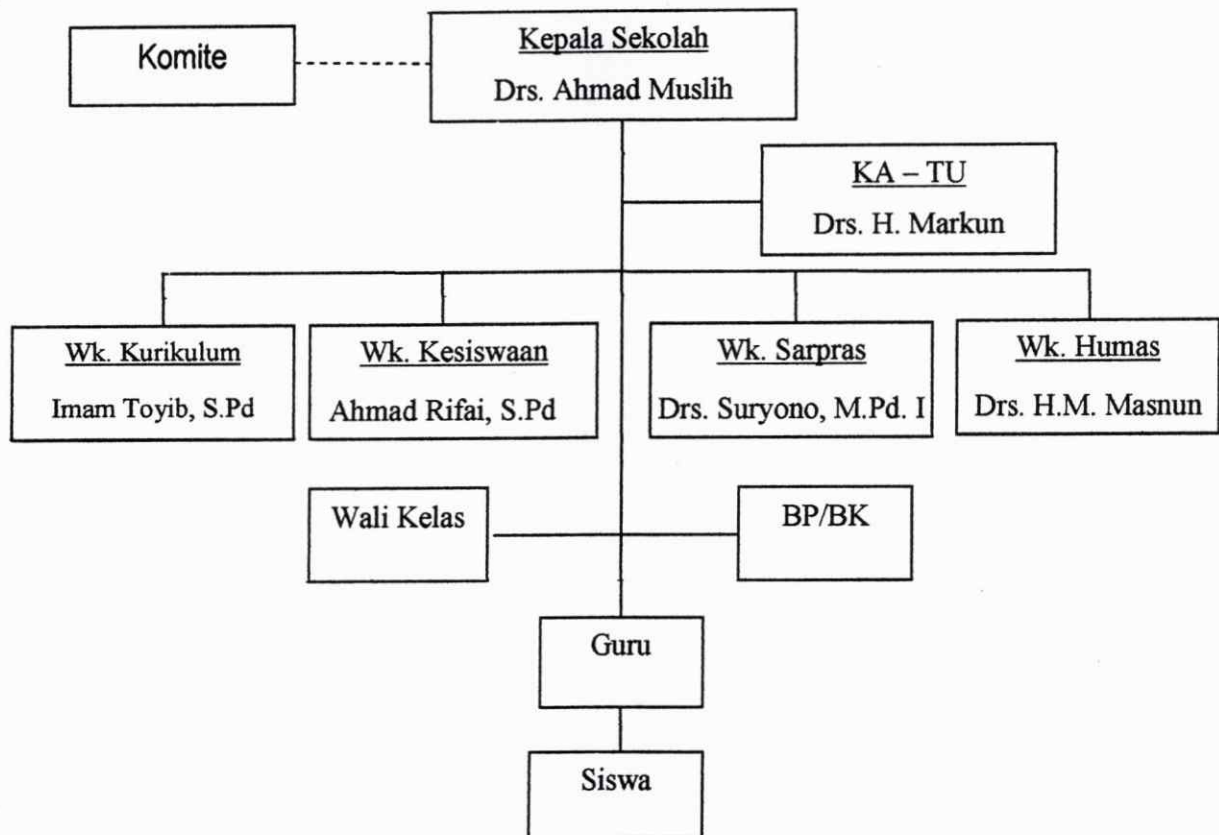
¹¹Dokumentasi Sarana dan Prasarana MAN Kediri II Kota Kediri 2013-2014.

15.	Ruang TU	128	1 buah	baik
16.	RuangOSIS	72	1 buah	baik
17.	Kamar Mandi / WC Guru	24	4 buah	baik
18.	Kamar Mandi / WC Siswa	9	20 buah	baik
19.	Gudang	49.5	5 buah	baik
20.	Mushalla	1990	1 buah	tahap renovasi
21.	Dapur Umum	79	1 buah	baik
22.	Kantin	90	2 buah	baik
23.	Pramuka	64	1 buah	baik
24.	Lapangan Volly	48	1 buah	baik
25.	Pos Satpam	4	1 buah	baik
26.	Lapangan Futsal	200	1 buah	baik
27.	Ruang Server	15	1 buah	baik

Sumber : Dokumen Sarana dan Prasarana MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014

7. Struktur Organisasi MAN Kediri II Kota Kediri

Struktur organisasi di MAN Kediri II Kota Kediri tahun pelajaran 2013-2014 adalah sebagai berikut :



Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi MAN Kediri II Tahun Pelajaran 2013-2014.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto adalah sumber data yang berasal dari person, place dan paper.¹²

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

Person, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, sumber data person adalah

1. Kepala sekolah
2. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum
3. Pembimbing program life skills
4. Siswa

Place, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, dalam hal ini adalah lingkungan sekolah yang menjadi obyek penelitian, lingkungan ini bisa berupa keadaan sarana dan prasarana sekolah serta pengamatan terhadap suasana yang kondusif di sekolah.

Paper, sumber data berupa symbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain. Misalnya peraturan-peraturan, dokumentasi sekolah, dll.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara interview.¹³

Observasi ini dilakukan baik secara partisipan maupun non partisipan, yaitu dengan cara peneliti ikut serta secara langsung dalam setiap proses kegiatan sekolah maupun hanya mengamati saja.

Pada penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Kondisi fisik sekolah yang meliputi: gedung, ruang kelas, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah.
- b. Kondisi non fisik sekolah yang meliputi: kegiatan belajar, pola interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, guru dengan guru, suasana kerja kepala sekolah, guru dan staf lainnya.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴

¹³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta :RinekaCipta, 2000), 158.

¹⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 186.

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini merupakan wawancara yang bersifat mendalam.

Bungin, seperti yang dikutip oleh Prastowo, mengatakan bahwa:

Wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Keterlibatan yang relatif lama inilah yang menjadi karakter unik dari wawancara mendalam.¹⁵

Metode ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan bagaimana strategi penerapan MBS dalam pengembangan *life skills*. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada: Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah urusan kurikulum, Guru pembimbing program kecakapan hidup serta siswa.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya”.¹⁶

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang: denah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dokumentasi prestasi siswa, sarana dan prasarana dan lain-lain.

¹⁵Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 212.

¹⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif yaitu dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual, dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara, diantaranya :

1. Reduksi Data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan “membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo”.

2. Penyajian Data atau paparan data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.¹⁷

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya melakukan tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan

¹⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103-108.

permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan memilah-milah kembali data yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.¹⁸

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiyono dan Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁹

¹⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

¹⁹Ibid., 122.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulaidari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁰

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan pengembangan *life skills* di MAN Kediri II Kota Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.²¹

²⁰Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

²¹Ibid.,178.

Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c. Membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang penerapan MBS dalam upaya mengembangkan *life skills* peserta didik di MAN Kediri II Kota Kediri, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Persiapan

Persiapan merupakan hal penting dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dilakukan dengan menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal tentang penerapan MBS dalam upaya mengembangkan *life skills* peserta didik di MAN II Kota Kediri kemudian mengurus surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek penelitian dan yang terakhir yaitu mempersiapkan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.